

PEMBENTUKAN KARAKTER KEWIRAUSAAN MELALUI MARKET DAY DI SDN SAWOCANGKRING OLEH KAMPUS MENGAJAR 7

Adelia Salsabila, Ni Made Ida Pratiwi
Administrasi Niaga, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : salsa807060@gmail.com, idapратиwi@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Market Day merupakan salah satu cara belajar siswa di luar ruangan. Kegiatan ini sebagai bentuk upaya membentuk karakter siswa untuk berani dalam berekspresi. Penyaluran kegiatan Market Day bisa terjadi atas adanya program Kampus Mengajar di SDN Sawocangkring. Keterlibatan guru, tim mahasiswa kampus mengajar dan wali murid dapat menyongsong hasil yang memuaskan. Program kerja market day menggambarkan siswa dapat berwirausaha dengan melihat kebutuhan dan keinginan pada lingkungan sekolah. Pemberian strategi dalam berpromosi meningkatkan kemampuan siswa untuk menjadi anak yang kreatif dan kritis. Hasil dari kegiatan market day yang telah dilakukan memberikan rasa antusias dan semangat dalam diri siswa. Pengalaman dan pembelajaran yang di dapatkan dalam lapangan memberikan ilmu yang selalu dikenang siswa. Pengalaman tidak hanya di rasakan siswa dan siswi, tim mahasiswa kampus mengajar juga dapat menyalurkan teknik dan startegi terbaru pada dunia berwirausaha dengan melihat perkembangan dan kemajuan di era digital sekarang.
Kata kunci : Market Day, Wirausaha, Strategi berwirausaha, Kampus mengajar

Article History

Received: Juni 2024
Reviewed: Juni 2024
Published: Juni 2024

Market Day is one of the ways students learn outdoors. This activity is a form of effort to shape student character to be brave in expression. The distribution of Market Day activities can occur due to the Teaching Campus program at Sawocangkring Elementary School. The involvement of teachers, teaching campus student teams and student guardians can meet satisfactory results. The market day work program illustrates that students can be entrepreneurial by looking at the needs and desires of the school environment. Providing strategies in promotion increases students' ability to become creative and critical children. The results of the market day activities that have been carried out provide a sense of enthusiasm and enthusiasm in students. The experience and learning gained in the field provide knowledge that students always remember. The experience is not only felt by students, the teaching campus student team can also channel the latest techniques and strategies in the world of entrepreneurship by looking at developments and advances in the digital

Keywords: Market Day, Entrepreneurship, Entrepreneurship strategy, Teaching campus

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, keterampilan dalam jiwa kewirausahaan menjadi semakin penting. Berubahnya dan pengolahan dalam mengenalkan berwirausaha sangat dibutuhkan pada saat sekarang. Adanya rasa malu menjadikan seseorang enggan untuk berwirausaha. Padahal kebutuhan dan ketrampilan berwirausaha menjadikan penolong ketika kita pada posisi genting. Seperti halnya saat 2019 kita terdampak covid, berubahnya kondisi dan situasi yang ada. Banyak perubahan dalam kebiasaan sehari-hari berubah menjadi harus dirumah selama 2 minggu. Kondisi seperti itulah menjadikan pelatihan dan pembiasaan market day harus ada dan di mulai dari para siswa sekolah dasar. Melatih jiwa kewirausahaan pada siswa kami terapkan pada SD Negeri Sawocangkring dengan kegiatan berwirausaha / berjualan. Kewirausahaan tidak hanya tentang memulai bisnis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk berpikir kreatif, mengambil inisiatif, mengatasi tantangan, dan beradaptasi dengan perubahan. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan sebaiknya dimulai sejak dini, termasuk di tingkat sekolah dasar (SD). Kegiatan berwirausaha memberikan manfaat untuk pengembangan pribadi anak-anak, tetapi juga dapat berkontribusi pada pembentukan generasi yang lebih kreatif, mandiri, dan berdaya saing. Dengan melibatkan dukungan dari semua pihak pada lingkup siswa menjadikan pendidikan kewirausahaan dapat diintegrasikan dengan sukses ke dalam kurikulum sekolah dasar di Indonesia. Dalam penyelenggaraan kurikulum merdeka belajar memerlukan dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak untuk menyukseskan Pendidikan Nasional dengan mengajak para mahasiswa dan mahasiswi untuk membantu di sekolah, khususnya SD dan SMP. Dari rangkaian kondisi tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menyusun program kampus mengajar.

Kampus Mengajar adalah salah satu program dari kampus merdeka yang hadir dengan tujuan untuk membantu proses belajar literasi numerasi dan lain-lain di sekolah penugasan dengan melibatkan para mahasiswa dan mahasiswi dari kampus seluruh penjuru Nusantara. Latar belakang prodi atau jurusan yang berbeda tidak menghalangi proses belajar mengajar di sekolah. Para siswa di harapkan dapat mengasah ketrampilan, berpikir kritis, kreatif dan inovatif dengan terlibat dalam program kampus mengajar.

Salah satu sekolah yang mendapatkan sekolah penugasan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) adalah SDN Sawocangkring yang terletak di Jl. Raya Sawocangkring, Sawo, Sawocangkring, Kec. Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Tidak hanya terpilih dalam program kampus mengajar SDN Sawocangkring merupakan sekolah yang bekerja sama dengan siswa inklusi. Kehadiran siswa inklusi menjadikan suasana baru dan berbeda dari sekolah lainnya. Komunikasi dan interaksi tanpa membedakan latar belakang menjadikan siswa dapat berhasil dalam melakukan pembelajaran baik di dalam ruangan maupun luar ruangan. Pemberian kelas tambahan kepada anak inklusi menjadikan mereka bisa untuk berkolaborasi menyelenggarakan program luaran. Secara umum, fasilitas sarana dan prasana untuk

berwirausaha sangat memumpuni seperti lapangan yang luas, stand berjualan, dan dekorasi dari kelas masing-masing. Adanya fasilitas yang lengkap di sekolah penugasan menunjukkan dukungan yang optimal untuk menyelenggarakan pembelajaran di luar kelas yakni market day.

METODE

Kegiatan program kampus mengajar market day dilaksanakan di Tahapan dalam program kampus mengajar SD Negeri Sawocangkring Jl. Raya Sawocangkring, Sawo, Sawocangkring, Kec. Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Sasaran dari program mencakup jenjang kelas rendah sampai kelas tinggi yakni kelas 3 sampai kelas 5. Pemilihan kelas tersebut berdasarkan tahapan yang ada dan kondisi sekolah penugasan guna mendukung tercapainya tujuan kegiatan.

1. Tahap pembekalan

Mahasiswa kampus mengajar 7 sebelum terjun penugasan di sekolah akan mendapatkan pembekalan oleh Tim Program Kampus Mengajar melalui forum komunikasi dan koordinasi secara daring. Penyampaian materi pembekalan diberikan melibatkan narasumber yang sudah ahli sesuai bidangnya. Dengan penerimaan materi sesuai dengan sumbernya harapannya mahasiswa dapat mengkoordinasikan kebutuhan dan kemampuan sekolah untuk hasil yang memuaskan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan adalah serangkaian kegiatan yang menjadikan mahasiswa untuk mengimplementasikan pembekalan yang diterima dengan menyesuaikan kebutuhan sekolah. Terdapat rangkaian kegiatan meliputi observasi, perencanaan kegiatan, penyampaian kegiatan, persetujuan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi.

3. Analisis Hasil Pelaksanaan

Setiap program memiliki karakter dan ciri khas masing-masing. Pada tahap hasil pelaksanaan akan dibentuk pengukuran keefektifan program pada kelas rendah atau tinggi yang selanjutnya program tersebut bisa ditindak lanjuti pada kelas apa saja.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan sebagai bentuk tanggung jawab dari pelaksanaan program kegiatan penugasan. Tanggung jawab tersebut berupa laporan bulanan yang di dalamnya terdapat kegiatan yang telah dilakukan dan tindak lanjut dari setiap program. Setiap kegiatan harus melampirkan bukti kegiatan sebagai bentuk bukti bahwa kegiatan benar terjadi. Selain laporan bulanan, mahasiswa Kampus Mengajar mendapat tugas akhir berupa Laporan Akhir Individu dan laporan kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Kampus Mengajar 7 di SDN Sawocangkring Sidoarjo mengadakan kegiatan Market day pada hari Kartini. Kegiatan Market Day merupakan hasil perancangan dengan berbagai pihak untuk memenuhi proker pribadi oleh mahasiswa Administrasi Niaga, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Pemilihan Market Day dapat di utarakan dengan melihat kebutuhan dan kemampuan siswa dan siswi SDN Sawocangkring. Kegiatan Market Day harapannya bisa mengembangkan kemampuan siswa dalam berwirausaha di masa depan. Sebagai langkah awal, observasi terkait hal penjualan, promosi dan HPP kepada siswa. Kegiatan observasi dilakukan pada hari Kamis, tanggal 19 April 2024, pada pukul 08.00-11.30 bertempat di ruang kelas SDN Sawocangkring.

Pada kesempatan kunjungan pada ruang kelas 5 di sampaikan oleh Adelia Salsabila, seorang Mahasiswa Program Studi Administrasi Niaga Di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Bahwa kegiatan Market Day mengusung tema Makanan dan Minuman Tradisional. Dalam pemilihan tema tradisional menekankan pada kelestarian makanan

daerah agar tidak punah di era modern sekarang. Penyampaian tema Market Day diterima oleh semua siswa yang terlibat mengikuti kegiatan. Namun, dalam penyampaian tema terdapat kelas yang enggan mengikuti kegiatan Market Day. Melihat penolakan dari salah satu kelas kami melakukan pendekatan dengan mereka. Pendekatan tersebut kami lakukan dalam tahap, alasan keengganan itu di latar belakang oleh minimnya siswa dalam kelas yang mengikuti. Dengan berdiskusi dan pemberian saran mahasiswa memberikan pemahaman bahwa mengikuti kegiatan Market Day tidak harus menjual produk dalam jumlah banyak. Kegiatan berwirausaha pasti di mulai dari menjual produk sedikit yang selanjutnya modal dapat terkumpul dengan banyak hingga produk sedikit menjadi beberapa macam produk. Dalam bayangan dibenak mereka Market Day menjual Makanan dan Minuman Tradisional dengan jumlah porsi yang besar.

Selanjutnya, pemberian pengetahuan terkait HPP, keuntungan dan promosi dalam berwirausaha. Mahasiswa Administrasi Niaga menyampaikan bahwa pemberian Harga Pokok produksi dapat di berikan sesuai dengan jumlah biaya produksi dan biaya tenaga kerja. Biaya itu nantinya dapat menjadikan keuntungan berapa yang akan diberikan. Keuntungan bisa di sesuaikan dengan melihat harga pasar yang ada dan target konsumen di sekolah. Siswa harus mengetahui terkait modal yang mereka keluarkan dengan cara menghitung semua biaya yang terlibat di dalamnya guna untuk memperhitungkan keuntungan dan pembagian keuntungan. Selanjutnya, siswa harus menentukan strategi apa yang harus dilakukan untuk menarik konsumen datang di stand Market Day. Pemilihan teknik promosi bisa menggunakan tatanan produk yang rapi dengan di hiasi pernik – Pernik dan label produk yang menarik.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan untuk praktik berwirausaha Market Day dengan teman Makanan dan Minuman Tradisional mulai dari perencanaan hingga pelaksanaannya sebagai berikut :

a. Tahapan penentuan produk yang akan dijual

Pada tahapan ini dimulai dengan seluruh siswa kelas dapat berdiskusi untuk memilih berbagai macam produk tradisional yang ingin mereka tawarkan. Penentuan produk bisa dengan melihat orang tua siswa yang berjualan jajanan pasar. Dalam penentuan produk yang akan dijual mereka telah menentukan berupa :

- Kelas 3 : menjual produk lempeng, onde-onde, nagasari, roti bolu, es cao, dan pastel.
- Kelas 4A : memilih produk dengan tema masa kini namun tetap tema tradisional seperti es cendol gula aren, lumpia, pentol pedas, gethuk, dan putu ayu.
- Kelas 4B : menjual cenil, bolu kukus, dadar gulung, onde-onde, risoles.
- Kelas 5A : menawarkan es coklat, gethuk, martabak bihun, lempeng ayam, dan pastel.
- Kelas 5B : memilih menjual makanan gudir, risoles, pastel, nagasari, dan jelly coklat.

b. Tahap perhitungan keuntungan produk

Setelah menentukan produk yang di jual, tahap selanjutnya memperhitungkan keuntungan dalam setiap produk. Produk yang di produksi dari barang mentah hingga menjadi barang jadi dapat di sesuaikan harga dan porsi yang di dapatkan. Pengukuran harga dan porsi dapat melihat target pasar yang dituju yakni kelas 1 sampai 6. Tidak hanya barang produksi sendiri yang dapat dijual, membeli produk jadi bisa gunakan untuk berwirausaha. Proses perhitungan produk bukan hanya menjadikan siswa mengetahui HPP di setiap produknya, tetapi dapat

membentuk karakter siswa untuk belajar ketrampilan dan kreatifitas untuk memasarkan produk.

c. Tahap penjualan

Dalam tahap penjualan para peserta dapat mempromosikan dan menarik konsumen uttuk datang ke stand penjualan. Promosi yang dapat diterapkan siswa berupa penjelasan produk yang mereka jual. Siswa dapat mengolah segala cara teknik penjualan guna menarik target pasar mereka yakni seluruh warga sekolah. Kekompakan sangat dibutuhkan untuk memasarkan produk hingga ditangan konsumen. Tahap ini tidak hanya melatih siswa menjual semua produk hingga habis terjual, melainkan melatih kepercayaan dalam diri siswa melalui berinteraksi dengan orang lain.



Gambar 1. Kegiatan Program Market Day di SDN Sawocangkring

ANALISIS HASIL KEGIATAN

Rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan Market Day telah berjalan sesuai dengan rancangan awal yakni melakukan diskusi dengan menggunakan metode pendekatan yang merangkul siswa siswi SDN Sawocangkring. Tahapan yang di lalui siswa bisa di lakukan dengan harapan dapat medorong siswa lebih percaya diri dalam ber interaksi. Selain itu, siswa dapat mengasah ketrampilan dan berpikir kritis dalam belajar baik di pembelajar kelas maupun pembelajaran di luar kelas. Pembelajaran yang didapatkan selama mengikuti market day dapat membantu siswa dalam menentukan permasalahan yang di hadapi di lapangan. Tindakan yang cepat harus dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan dengan mempertimbangkan beberapa hal.



Gambar 2. Kegiatan Program Market Day di SDN Sawocangkring

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan, bahwa Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di SDN Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo provinsi Jawa Timur memberikan dampak positif dari hasil kolaborasinya bagi mahasiswa maupun siswa SD. Dampak yang dapat diterima oleh mahasiswa berupa pengalaman dalam mengajar dengan berfokus pada literasi dan numerasi di sekolah penugasan SD. Selain itu, adanya kolaborasi dengan kepala sekolah, guru pamong, dosen pembimbing lapangan dan guru di sekolah mampu menghasilkan dan menyelenggarakan kegiatan yang lainnya seperti Market Day dengan mengoptimalkan kebutuhan sekolah. Tidak hanya dari mahasiswa, siswa SD mendapatkan dapat positif yang dirasakan selama adanya kolaborasi yakni meningkatkan kemampuan berwirausaha melalui kegiatan Market Day yang telah terlaksana pada hari kartini. Pelatihan dalam berwirausaha membantu dalam menentukan harga jual dan keuntungan dari setiap produknya. Program Kampus Mengajar Angkatan 7 membantu di sekolah penugasan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berwirausaha di era digital sekarang dengan teknik promosi yang lebih modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Badawi, B. B. (2023). Pembentukan Karakter Kewirausahaan dengan Kegiatan Market Day di Sekolah Dasar Soekarno Hatta. *Edukasi Lingua Sastra*, 21(1), 88-97.
- Ayuningtyas, C. E., & Hidayah, N. (2022). Pengembangan Panduan Market Day bagi Anak SD Sebagai Internalisasi Jiwa Kewirausahaan. *Journal of Food and Culinary*, 66-75.
- Ramli, R. (2020). *Penanaman nilai kewirausahaan melalui kegiatan market day di Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).